

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

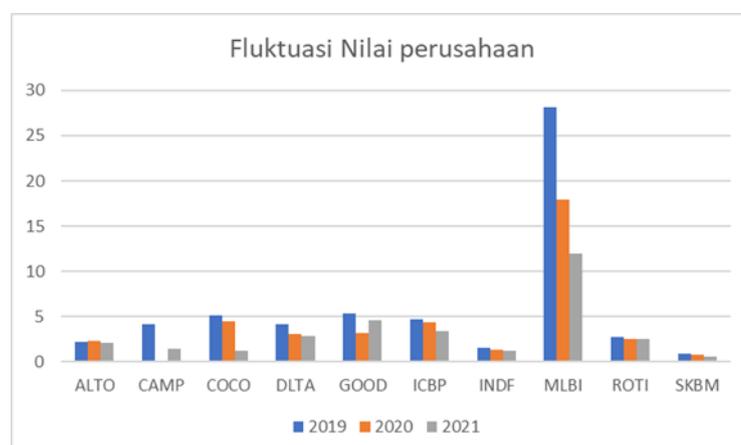
Di era globalisasi yang semakin maju di zaman ini banyak perusahaan besar yang bersaing untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dengan membuat branding pada perusahaan dimata investor. Dengan adanya kinerja perusahaan yang baik, sehingga mampu memberikan hasil yang optimal kepada perusahaan tidak hanya itu saja, bila kinerja yang dihasilkan perusahaan itu baik maka akan memberikan kepercayaan kepada investor dalam menanamkan saham di perusahaan, dan juga kemakmuran pada perusahaan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Satu diantara beberapa perusahaan terbesar ialah perusahaan manufaktur di sektor industri makan dan minuman, dimana perusahaan sub sektor ini terus mengalami peningkatan setiap tahunnya secara tidak langsung nilai dari perusahaan tersebut juga meningkat.

Manufaktur adalah industri yang bergerak diberbagai bidang yang melibatkan produksi barang barang fisik, beberapa perusahaan manufaktur juga dapat mengkhususkan diri dalam produksi komponen atau barang khusus yang digunakan dalam berbagai industry, bidang bidang yang termasuk dalam perusahaan manufaktur dalam bidang otomotif, elektronik, pakaian dan tekstil, makanan dan minuman, farmasi dan lain sebagainya. Proses manufaktur ini melibatkan serangkaian langkah atau tahap yang berbeda beda, termasuk perancangan produk, pengolahan bahan mentah, proses rakitan, pengecekan kualitas, dan penyaluran produk jadi ke pasar.

Salah satu perusahaan manufaktur yang berkembang pesat di kalangan masyarakat yaitu pada sektor makanan dan minuman dikarenakan menjadi peran yang sangat krusial dalam memenuhi kebutuhan konsumen, dimana sektor ini berkaitan dengan konsumsi. Selain itu, dengan adanya pertumbuhan populasi yang terus meningkat di Indonesia, permintaan makanan dan minuman juga meningkat dan didukung juga dengan karakter dari masyarakat yang gemar sekali belanja produk makanan dan minuman menjadikan kestabilan pada sektor ini. Hal ini membuat investor terdorong untuk menginvestasikan modal karena prospek nilai perusahaan yang terus meningkat.

Namun beberapa tahun terakhir perusahaan manufaktur mengalami penurunan yang dikarenakan adanya Covid-19, salah satu sektor yang terdampak virus ini yaitu Food and Beverage. sehingga pada 2019 sampai dengan saat ini perusahaan sektor ini mengalami fluktuasi pada nilai perusahaan.

**Gambar 1. Grafik Fluktuasi Pada Perusahaan
Food and Beverage (2019 – 2021)**



Pada grafik diatas menunjukkan perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada sektor Food and Beverage dan mengalami fluktuasi. Fluktuasi merupakan perubahan nilai perusahaan yang mengalami kenaikan atau penurunan akibat dari mekanisme pasar. Fluktuasi ini terjadi pada periode 2019 – 2021.

Semakin ketatnya persaingan, suatu perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya untuk menghadapi perkembangan dunia bisnis, dikarenakan investor mempertimbangkan nilai Perusahaan sebagai standar dalam menanamkan modal. Menurut Widyantari dan Yadnya (2017) Nilai perusahaan sangat penting dikarenakan keberhasilan investor mengikuti nilai Perusahaan yang tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan dimata masyarakat, maka perusahaan mampu memakmurkan citra perusahaan dan juga pemegang saham. Menurut Gitman (2006: 352) nilai perusahaan ialah nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan berbanding lurus dengan nilai saham yang dijual di pasar modal.

Berbagai macam rasio dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan, seperti Earning Per Share (EPS) yang menampilkan keuntungan (profit) yang diperoleh pemegang saham (investor), Price Earnings Ratio (PER) adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan laba per saham nya dan Price to Book Value (PVB) adalah rasio yang membedakan nilai saham berdasarkan pasar dan harga saham berdasarkan buku (Widyantari, 2017). Price to Book Value (PVB) dapat digunakan untuk mengukur kinerja, semakin tinggi perbandingan antara nilai pasar saham suatu perusahaan dengan nilai bukunya, maka semakin tinggi pula harga saham Perusahaan. Price to Book Value (PVB) yang tinggi menunjukkan

bahwa Perusahaan tersebut berhasil (Kusumaningrum dan Iswara 2022). Faktor-faktor yang memengaruhi nilai suatu perusahaan diantaranya yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Struktur modal merupakan faktor awal yang menjadi pengaruh nilai perusahaan. Struktur modal mencerminkan cara perusahaan mendanai kegiatan bisnisnya dalam jangka panjang, termasuk keterlibatan utang jangka panjang dan sumber dana internal atau modal sendiri (Margaretha, 2005). Perusahaan yang berkembang akan lebih mengutamakan pendanaan dalam perusahaan, baik itu pendanaan internal maupun eksternal. Menurut Idrus (2019). Keberhasilan maupun kegagalan di dalam perusahaan struktur modal menjadi suatu isu yang krusial bagi perusahaan karena struktur modal yang baik atau buruk akan memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Perhitungan pada struktur modal dapat dihitung dengan menggunakan DER (debt to equity ratio) yang mana merupakan perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri.

Profitabilitas merupakan faktor kedua yang berdampak pada nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan untuk memperoleh laba dari seluruh aktivitas bisnis yang dilakukan oleh sebuah organisasi, perusahaan, firma, atau usaha. Yang berarti, profitabilitas dapat menggambarkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia (sudana 2012). Profitabilitas memegang peran utama dalam hal ini. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin besar peluangnya untuk menarik minat investor terhadap perusahaan. Dengan demikian, semakin besar peluang perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan, yang pada gilirannya

akan berkontribusi pada peningkatan kekayaan bagi pemegang saham (Asmawi 2018). Kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan itu baik bisa dipengaruhi dengan tingginya rasio profitabilitas, variabel ini dapat dihitung dengan menggunakan ROA (Return on Asset). Horne dan Wachowicz berpendapat bahwa ROA adalah suatu metode yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai efisiensi keseluruhan perusahaan, mulai dari pendapatan yang dihasilkan hingga aset tetap yang dimiliki.

Salah satu faktor lain yang mungkin berdampak pada nilai perusahaan ialah ukuran perusahaan. Menurut Basyaib (2007) ukuran perusahaan adalah parameter yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan berdasarkan faktor-faktor seperti pendapatan, total aset, dan modal yang dimiliki. Semakin besar pendapatan, total aset, dan modal maka mencerminkan keadaan perusahaan baik.

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh I Priyatama (2021) menghasilkan bahwa nilai sebuah perusahaan dipengaruhi oleh struktur modalnya. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Siswanti dan Nguwar (2019) yang menghasilkan bahwa struktur modal berpengaruh positif. Namun penelitian yang dilakukan oleh Octavus dan Adiputra (2020) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siswanti dan Nguwar (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang sama juga dilakukan dari Widyantari dan Yadnya (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Octavus dan Adiputra

(2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Sinaga, Darwin, Inrawan, dan Nainggolan (2022) memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang sama dari Octavus dan Adiputra (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Namun hal ini tidak sama dengan penelitian Kusumaningrum dan Iswara (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dengan mengangkat judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar BEI”**

B. Perumusan Masalah

- 1 Bagaimana deskripsi struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan?
- 2 Apakah struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI?
- 3 Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI?
- 4 Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI?

- 5 Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mendeskripsikan struktur modal, profitabilitas dan ukuran Perusahaan!
- 2 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI!
- 3 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI!
- 4 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI!
- 5 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI!

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan paparan dari latar belakang dan harapan dari penelitian, oleh karena itu hasil penelitian ini penulis berharap bisa memberi kontribusi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan baik secara praktis maupun teoritis:

- 1 kegunaan teoritis

Harapannya adalah bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber referensi dan literatur yang mendukung perkembangan teori, serta dapat digunakan sebagai

pedoman untuk mengkonfirmasi dan membuktikan analisis terkait pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2 Kegunaan praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai faktor yang perlu dipikirkan oleh perusahaan untuk mendukung peningkatan nilai perusahaan, dengan menerapkan variabel-variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini, diharapkan akan membantu eksekutif perusahaan dalam menjalankan bisnis mereka dengan lebih efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi investor

Sebagai faktor yang harus dipertimbangkan dalam investasi untuk mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga saham di masa mendatang, dengan menggunakan berbagai informasi ini investor juga dapat membuat keputusan tentang perusahaan yang menawarkan potensi keuntungan tertinggi.

c. Bagi penulis

Harapannya, penelitian ini dapat menambah pengalaman serta penerapan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam konteks nyata di bidang manajemen keuangan.